

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tugas Akhir yang berjudul “Kombinasi Motif Batik Tengkorak Dengan Teknik Ecoprint Dan Pewarna Alam Sebagai Representasi Isu Fast Fashion Pada Busana Kasual” tentunya melewati berbagai proses pencarian sumber ide serta konsep penciptaan. Di balik berbagai permasalahan yang muncul dalam isu fast fashion, terdapat dualitas yang saling berkaitan namun kerap kali tidak saling memahami, yaitu hubungan antara manusia dan alam. Ketegangan dan keterputusan relasi keduanya menjadi inspirasi dalam penciptaan yang kemudian dituangkan ke dalam motif batik pada busana kasual. Menentukan motif dilakukan dengan membuat desain alternatif yang akan ditentukan sebagai data acuan. Motif yang menjadi data acuan disusun ke dalam batik pada busana kasual dengan memperhatikan teori-teori yang digunakan. Perancangan karya baik desain busana dan desain motif memerhatikan teori estetika. Selanjutnya, pemilihan kain, teknik pembuatan dan konsep busana berpedoman dengan teori ergonomi. Dalam proses perwujudannya teknik yang digunakan dalam pembuatan karya antara lain teknik memola, teknik membatik, teknik ecoprint, dan teknik menjahit. Teknik membatik yang digunakan adalah teknik batik tulis dengan pewarnaan alam menggunakan Akasia dan Jolawe.

Karya diwujudkan pada Tugas Akhir ini sebanyak 6 busana kasual dengan ukuran M. Masing-masing busana memiliki 2-3 bagian dalam penggunaannya. Bahan yang digunakan dalam karya ini antara lain kain katun primisima sebagai kain utama untuk membatik, kain polo linen, kain linen, dan kain brokat. Motif yang digunakan pada setiap busana rata-rata memiliki konsep desain yang sama yaitu motif batik tengkorak yang di kombinasi dengan motif ecoprint. Keenam busana ini memiliki warna paduan yang sama, yaitu cokelat espresso yang dihasilkan oleh pewarna Akasia, dan cokelat muda kehijauan yang dihasilkan oleh pewarna Jolawe yang difiksasi menggunakan tawas. Karya tugas akhir ini merupakan bentuk upaya penulis dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu fast

fashion yang saat ini menjadi permasalahan global. Melalui karya ini, penulis ingin mengajak masyarakat untuk turut berperan aktif dalam menjaga dan melindungi alam. Mengingat dampak negatif fast fashion yang sangat merusak apabila terus didukung tanpa kesadaran kritis, maka proses dibalik perwujudan karya diarahkan pada penggunaan material yang ramah lingkungan serta menerapkan prinsip keberlanjutan sebagai hal utama dalam proses penciptaannya.

## **B. Saran**

Proses pembuatan busana ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Dalam setiap proses banyak kendala yang dialami dalam penciptaan karya. Kendala tersebut menjadi menjadi salah satu faktor memengaruhi tugas akhir ini. Pembuatan karya ini tidak lepas dari berbagai kegagalan yang ada, kurangnya riset dalam pembuatan karya akhirnya memicu beberapa kegagalan yang akhirnya menjadi titik tolak bagi lahirnya temuan-temuan baru yang diperoleh melalui berbagai eksperimen, sehingga memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap teknik dan material yang digunakan. Contoh kegagalan pada karya ini adalah jenis daun yang digunakan tidak semuanya bisa di kombinasikan dengan teknik batik. Upaya dilakukan dengan melakukan teknik shibori atau mengikat kain dengan cara di jahit jelujur mengikuti bentuk motif daun yang berpotensi gagal. Berbeda dari daun lain yang dipakai, daun lanang yang memiliki kandungan zat tanin yang lebih kuat sehingga tetap melewati proses blok malam batik dengan di canting dan dioles kuas. Beberapa daun seperti daun jarak kepyar dan jarak wulung tetap luruh setelah proses pewarnaan menggunakan pewarna alam. Contoh kegagalan berikutnya adalah malam batik tetap menempel pada kain walaupun sudah melakukan proses lorod. Bahan utama proses lorod menggunakan campuran air panas dan tepung kanji, karena dimaksudkan supaya pewarna alam pada kain tidak turun warnanya. Namun, kemungkinan kandungan dalam malam batik yang digunakan terlalu kuat jika hanya di lorod dengan campuran tepung kanji. Selain itu pada pewarna alam Jolawe juga mengalami peresapan yang berlebihan pada motif yang sudah di batik. Hal ini menyebabkan motif batik

tidak terlalu terlihat pada kain yang melakukan pewarnaan dengan menggunakan pewarna alam Jolawe.

Proses eksperimen yang dilakukan setelah kegagalan menghasilkan penemuan inovatif dan estetika baru yang memperkaya wawasan tentang teknik dan material yang digunakan. Melalui eksperimen, penulis dapat memahami lebih mendalam tentang sifat dan karakteristik material, serta mengembangkan teknik yang lebih efektif dan efisien. Temuan ini membuka perspektif baru dalam pembuatan karya dan memperkaya pengetahuan dengan ilmu yang lebih akurat dan komprehensif. Selain itu, eksperimen juga memungkinkan penulis untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang timbul selama proses pembuatan karya, sehingga menghasilkan solusi yang lebih inovatif dan efektif. Dengan demikian, penciptaan karya ini tidak hanya memperkaya pengetahuan tentang teknik dan material, tetapi juga membuka peluang baru untuk pengembangan dan inovasi berkelanjutan. Dari kendala selama proses penciptaan tugas akhir ini, penulis mendapat banyak pelajaran yang dapat diambil yaitu persiapan yang matang, mempertimbangkan segala hal mulai dari referensi konsep, kelebihan dan kekurangan bahan yang digunakan serta waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan karya namun berani untuk bereksperimen dengan hal-hal baru dan tidak takut untuk mencoba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo. (2007) Ekologi Manusia. *J u r n a l : Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor*
- Anggraini & Sjah. (2024) Antropologi Lingkungan: Meninjau Kembali Hubungan Manusia dengan Alam dari Sudut Pandang Filosofis. *Scientica: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*
- BMKG. (2024). Catatan Iklim dan Kualitas Udara Indonesia 2024. *Jurnal: Deputi Bidang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Jakarta*
- Edmund Burke. (1757). A Philosophical Enquiry Into The Origin Of Our Ideas Of Sublime And Beautiful. Oxford World's Classic
- Eyskoot Marieke. (2018). *This Is Good Guide - for a Sustainable Lifestyle*. Laurence King Publishing
- Hartanto. (2017). Tengkorak Manusia dan Tanduk Domba Garut Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Kriya Logam. *Skripsi: Institut Seni Indonesia Yogyakarta*
- Kornelia. (2022). Fenomena Industri Fast Fashion: Kajian Hukum Perspektif Kekayaan Intelektual Indonesia. *Jurnal: Universitas Pendidikan Ganesha*
- Leman, Soelityowati & Purnomo. (2020). Dampak Fast Fashion Terhadap Lingkungan. *Jurnal: Universitas Ciputra*
- Pandelaki. (2022). Dibalik Kemewahan Fast Fashion : Eksploitasi pekerja di Bangladesh oleh H&M dengan Kacamata Neo -Marxisme. *Jurnal: Universitas Airlangga*
- Pratama, Millah, Aeni, Rokhmatullah, Atikah & Asyarofah. (2023). Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Trend Fashion Studi Kasus Mahasiswi Ciayumajakuning. *Jurnal: Universitas Bunga Bangsa Cirebon*
- Putra. (2016). Kontribusi Industri Tekstil Dalam Penggunaan Bahan Berbahaya dan Beracun Terhadap Rusaknya Sungai Citarum. *Jurnal Hukum Lingkungan Vol. 3 ISSUE 1*
- Rofika & Siti. (2020). Kawasan Java Ijen Raung Sebagai Sumber Ide Motif Batik Untuk Busana Casual Wanita. *Skripsi: Institut Seni Indonesia Surakarta*
- Sapitri. (2014). Aplikasi Motif Tanduk Dalam Pengembangan Motif Hias Batik Garutan. *Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia*
- Septy, Mayrawanti & Kusmayati. (2024). Pengaruh Konsumtif Fast Fashion Dalam Gaya Hidup Berpakaian Gen Z. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin (JPIM)*
- Sudarjat, Toyibah & Anggraeni. (2023). Peranan Teknologi Internet Dalam

Membangun Pendidikan Karakter Anak Menjadi Pemimpin Masa Depan.  
*Jurnal: Universitas Pamulang*

Suliyanthini, Mahdiyah & Utari. (2022). Hubungan Pengetahuan Fast Fashion Dengan Preferensi Pembelian Konsumen. *Jurnal: Universitas Negeri Jakarta*

Wijayanti. (2022). Modul Bahan Ajar Mata Kuliah Estetika Kriya. *Modul: Institut Kesenian Jakarta*



## DAFTAR LAMAN

<https://zerowaste.id/zerowaste/mengenal-fast-fashion-dan-dampak-yang-ditimbulkan/> Diakses 19 Oktober 2024, 16.01 WIB

<https://ejournal.goacademica.com/index.php/ja/article/download/812/690/> Diakses 19 Oktober 2024, 16.48 WIB

<https://www.zalora.co.id/blog/fashion/apa-itu-casual-style-cobain-styling-outfitnya-yang-chic/> Diakses 20 Oktober 2024, 10.05 WIB

<https://fitinline.com/article/read/15-jenis-bahan-pewarna-alami-dan-sintetis-yang-biasa-dipakai-pada-proses-pembuatan-batik/> Diakses 21 Oktober 2024, 14.42 WIB

<https://id.quora.com/Bagaimana-proses-metode-dalam-membuat-sebuah-karya-seni> Diakses 22 Oktober 2024, 10.15 WIB

<https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/mengenal-sistem-rangka-manusia> Diakses 10 Maret 2025, 10.54 WIB

<https://ksdae.menlhk.go.id/info/5946/ecoprint-ekplorasi-keindahan-cetakan-alam.html#:~:text=Ecoprint%20sendiri%20adalah%20teknik%20memberi>

[.biasanya%20berjenis%20katun%20dan%20sutera](#) Diakses 11 April 2025, 12.05 WIB

<https://news.republika.co.id/berita/qo5otz385/internasional-heboh-berita-banjir-limbah-batik-di-pekalongan> Diakses 27 Mei 2025, 20.53 WIB